

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Krisis moneter Indonesia pada tahun 1998 yang fasih diucapkan sebagai “krismon” ini membawa dampak yang luas bagi kehidupan manusia dan bidang usaha khususnya pada masyarakat Desa Tembung sehingga menciptakan informalisasi pekerja yaitu pekerjaan buruh harian lepas. Informalisasi pekerjaan di Tembung sebagai buruh harian lepas dalam membangun bangunan didukung pula dengan adanya peralihan lahan perkebunan, sawah, dan rawa-rawa menjadi bangunan-bangunan pertokoan, bank, kompleks perpajakan, dan perumahan.
2. Dalam proses perekrutan sebuah kelompok borongan pemborong cenderung mengajak tukang maupun kernek bangunannya sendiri atau pemborong mengajak tukang kemudian tukang mengajak kerneknya sendiri yang mempunyai ikatan persaudaraan, teman, atau tetangga.
3. Penghasilan buruh harian lepas diterima setiap hari kerja sesuai dengan bidang pekerjaannya. Meskipun pekerjaan sebagai buruh atau yang sering disebut tukang dipandang rendah namun dalam proses perekrutannya sangat dibutuhkan orang yang dikenal atau bahasa pasarannya “orang dalam”.

4. Interaksi yang terjalin menjadi salah satu tolak ukur untuk keberlanjutan pekerjaan tersebut.

1.2. Saran

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Agar diciptakan ikatan kerja sehingga pekerjaan sebagai buruh bangunan tidak bersifat musiman.
2. Adanya ikatan kerja yang menyediakan jaminan keselamatan kerja, serta kesehatan.
3. Di beri upah yang layak yang dapat diambil dari otonomi daerah serta cicilan rumah sehingga tidak hanya membangun rumah masa depan orang lain namun juga rumah perlindungan mereka secara fisik.